



## Penerapan Strategi *Apperception Patron Client* (Apc) Dalam Meningkatkan Motivasi dan Semangat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Studi Kasus di MTs Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan

<sup>1</sup>Khoirul Umam <sup>2</sup>Imron Arifin

<sup>1</sup>Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, <sup>2</sup>Univeritas Negeri Malang

### Abstract

Received: 4 Februari 2023

Revised: 26 Februari 2023

Accepted: 8 Maret 2023

*This study will discuss the application of the Apperception Patron Client (APC) strategy in increasing student motivation and enthusiasm for learning "a case study at MTs Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan". Using the Apperception Patron Client (APC) strategy is expected to be able to increase student motivation and enthusiasm for learning. Because if students are motivated and have enthusiasm in learning these students can achieve what is their goal. This type of research is qualitative research and is included in qualitative field research using a case study approach. The data generated in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. These data before being made into conclusions the data must go through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. In this study, the following results were obtained: The level of motivation and enthusiasm for student learning in PAI lessons at MTs Raudlatul Muta'allimin can be increased by using the Apperception Patron Client (APC) strategy. Which is evidenced by the many students who are motivated and passionate about learning which can be proven by the many students who are motivated to learn, students become studious, not easily discouraged and in other ways. The application of the Apperception Patron Client (APC) strategy is carried out at the beginning of learning. Supporting factors in implementing the Apperception Patron Client (APC) strategy are a conducive classroom atmosphere, adequate infrastructure, good relationships between teachers and students. Meanwhile, the inhibiting factor from the application of the Apperception Patron Client (APC) strategy is the absence of active communication between teachers and students.*

**Keywords:** Learning Strategy, Apperception Patron Client (APC), Learning Motivation, Learning Enthusiasm.

(\*) Corresponding Author: [ulkhoir3@gmail.com](mailto:ulkhoir3@gmail.com), [Imron.arifin.fip@um.ac.id](mailto:Imron.arifin.fip@um.ac.id)

**How to Cite:** Umam, K., & Arifin, I. (2023). Motivasi dan Semangat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Studi Kasus di MTs Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 370-376. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7985187>

### PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang sistematis yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik dengan siswa. yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan pengembangan kemampuan siswa. Misalnya dalam hal kemampuan seorang peserta didik dalam memotivasi dirinya sendiri agar dia semangat dalam belajar. Jika dilihat dari segi presentase pembagian tingkat kecerdasan intelektual (IQ) hanya sebanyak 20% untuk menunjang keberhasilan dalam hal belajar, sedangkan sisanya yaitu 80% lainnya. Dalam suatu pembelajaran ada kalanya tidak dapat mencapai hasil yang maksimal disebabkan karena tidak adanya dorongan atau suatu motivasi yang kuat. Jadi dapat



dikatakan suatu motivasi atau semangat dalam belajar termasuk suatu hal yang penting dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Clayton Alderfer berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan kecenderungan peserta didik pada saat melakukan suatu kegiatan belajar yang muncul dari kemauan dirinya untuk mencapai sebuah prestasi atau mencapai hasil belajar yang baik. Sedangkan Nevid berpendapat “*The term motivation refers to factors that activate, direct, and sustain goaldirected behavior*”. Pendapat di atas menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada suatu faktor yang memunculkan secara langsung sebuah perilaku yang akan dicapai oleh seseorang. Motivasi dan semangat untuk selalu belajar berpengaruh penting pada aktivitas belajar peserta didik. Dapat dilihat dan diamati jika peserta didik dalam dirinya mempunyai motivasi belajar pasti akan menunjukkan rasa semangat dalam kegiatan pada saat proses belajar mengajar di kelas, nantinya akan berpengaruh atau berdampak baik dalam hasil belajar peserta didik tersebut.

Terkait tentang kejadian-kejadian yang ada di lapangan, yang mana penulis peroleh dengan kegiatan observasi. peneliti melihat tidak sedikit pendidik yang secara langsung mengemukakan tujuan yang akan dicapai, tidak adanya kegiatan menarik atau memusatkan perhatian peserta didik, memancing fokus dan membuat sebuah keterkaitan antara materi yang akan dipelajari dan materi yang sudah dikuasai oleh peserta didik. Keadaan tersebut tidak membuat psikis peserta didik bersiap untuk menerima pelajaran hasilnya kebanyakan peserta didik tidak faham tentang pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. Motivasi untuk menjadikan peserta didik semangat untuk belajar hendaknya dilakukan pada awal pembelajaran dan harus mengetahui kondisi peserta didik saat itu. Pendidik merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, karena seorang pendidik berinteraksi secara langsung dengan peserta didik yang mana mereka merupakan subjek dan objek dalam pembelajaran. Jika peserta didik secara psikis tidak siap untuk menerima pelajaran maka tidak akan terjalin atau tidak akan ada interaksi antara pendidik yang akan mengakibatkan transfer ilmu tidak akan berhasil. Dari beberapa sekolah yang peneliti observasi ternyata ditemukan satu sekolah yang mana sekolah tersebut menerapkan suatu strategi dalam pembelajarannya sehingga masalah-masalah di atas dapat terselesaikan. Strategi yang digunakan di MTs Raudlatul Muta'allimin adalah strategi *Apperception Patron Client (APC)*. Dalam penerapan strategi tersebut proses belajar mengajar berjalan secara harmonis antara pendidik dan peserta didik. Interaksi keduanya berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari setiap pendidik menanyakan sesuatu tidak sedikit para peserta didik menanggapi apa yang ditanyakan pendidik. Setelah melihat hal tersebut peneliti merasa penasaran dan mempunyai keingintahuan yang dalam mengenai strategi yang diterapkan. Keingintahuan yang dalam mengenai strategi tersebutlah meliputi *Pertama* Bagaimana penerapan strategi *Apperception Patron Client (APC)* pada pelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa MTs Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan? *Kedua* Bagaimana tingkat motivasi dan semangat belajar siswa MTs Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan? *Ketiga* Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi *Apperception Patron Client (APC)* pada pelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa MTs Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Motivasi dan Semangat Belajar**

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek yang berperan signifikan dalam proses tercapainya tujuan pembelajaran dan motivasi belajar juga akan memengaruhi dan dipengaruhi oleh aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. motivasi belajar mempengaruhi aspek kognitif, afektif dan psikomotor dan motivasi belajar juga dipengaruhi oleh aspek kognitif, afektif dan psikomotor jadi dapat dikatakan antara aspek-aspek tersebut memiliki korelasi. motivasi belajar berperan sebagai stimulus untuk merangsang minat dan gairah belajar peserta didik. Semangat dalam pengertian yang berkembang di masyarakat seringkali disamakan dengan motivasi. Oleh karena itu untuk dapat memahami dan mempunyai gambaran yang luas. Semangat dapat diartikan sebagai kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri atau motivasi intrinsik maupun dari luar individu atau motivasi ekstrinsik.

### **Strategi *Apperception Patron Client* (APC)**

Strategi *Apperception Patron Client* (APC) adalah suatu strategi memberi contoh yang baik dan memahami kondisi awal peserta didik dimana seorang pendidik sebagai *patron* atau seseorang yang mempunyai kelebihan atau keunggulan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Spradley, dengan cara analisis domain dan analisis taksonomi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan strategi *Apperception Patron Client* (APC)**

Dalam penerapan strategi *Apperception Patron Client* (APC) guru harus: Memiliki kepribadian yang baik. Dalam mengajar guru harus memiliki kepribadian yang baik, karena sejatinya siswa mencontoh apa yang dilakukan oleh seorang guru. Karena interaksi antara guru dengan siswa sama halnya interaksi orang tua dengan anak yang mana seorang anak pasti mencontoh apa yang dilakukan atau dicontohkan oleh orang tuanya. Guru hendaknya memiliki kepribadian yang baik karena peserta didik akan mencontoh ataupun meniru tingkah laku gurunya. Peserta didik maupun masyarakat akan beranggapan bahwasanya guru adalah manusia sempurna yang patut dicontoh. Dengan budi yang tinggi, kesopanan, ilmu pengetahuan yang luas, kesanggupan menahan hati pada perkara yang belum disepakati, dengan kecerdasan, kecepatan menarik kesimpulan, kebagusan susunan kata, kepandaian menjaga perasaan orang, dan kesanggupan menenggang.

Kumpulan sifat dan kelebihan itu menimbulkan daya tarik. Hal itu dapat dipelajari dengan pergaulan yang luas dan ada juga karena diwarisi. Pendidikan ibu, bapak, sekolah, teman sejawat, dan lingkungan masyarakat, semuanya itu adalah guru yang membentuk daya penarik.

### **Semangat dalam mengajar**

Semangat merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh seorang guru. Dalam penerapan strategi APC guru harus semangat dalam mengajar, dengan jiwa semangat tersebut dapat menggugah semangat siswa agar juga semangat dalam mengikuti pelajaran pada waktu itu. Dalam prose belajar mengajar guru harus mempunyai semangat yang tinggi. Karena dengan semangat tersebut dapat meningkatkan kompetensi nonteknik sebagai pendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

### **Mengenali karakter siswa**

Dalam proses interaksi dengan siswa guru harus bisa mengenali karakter siswanya karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda. Dengan memahami karakter siswa juga dapat memudahkan guru untuk mengarahkan kepada tujuan yang diinginkan guru maupun siswa tersebut. Karakteristik anak masing-masing berbeda-beda, guru perlumemahami karakteristik awal anak didik sehingga ia dapat dengan mudah untuk mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran termasuk juga pemilihan strategi pengelolaan, yang berkaitan dengan bagaimana menata pengajaran, Kemampuan yang dimiliki mereka sehingga komponen pengajaran dapat sesuai dengan karakteristik dari siswa yang akhirnya pembelajaran tersebut dapat lebih bermakna. Berdasarkan pada kemampuan ini dapat ditentukan dari mana pengajaran harus dimulai dan dibatas mana pengajaran tersebut dapat diakhiri. Jadi, pengajaran berlangsung dari kemampuan awal sampai ke kemampuan akhir (tujuan akhir) itulah yang menjadi tanggung jawab pengajar.

### **Membuat pembelajaran yang menyenangkan**

Dalam proses pembelajaran suasana kelas harus menyenangkan mungkin, menyenangkan dan terkesan tidak menekan. Dengan pembelajaran yang demikian dapat menjadikan siswa berkesan dan tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pembelajaran efektif adalah apabila terciptanya suasana yang menimbulkan konsentrasi belajar siswa. Pembelajaran dikatakan menyenangkan apabila di dalamnya terdapat suasana yang rileks, bebas dari tekanan, aman, menarik, bangkitnya minat belajar, adanya keterlibatan penuh, perhatian peserta didik tercurah, lingkungan belajar yang menarik, bersemangat, perasaan gembira, konsentrasi tinggi. Sementara sebaliknya pembelajaran menjadi tidak menyenangkan apabila suasana tertekan, perasaan terancam, perasaan menakutkan, merasa tidak berdaya, tidak bersemangat, malas/tidak berminat, jenuh/bosan, suasana pembelajaran monoton, pembelajaran tidak menarik siswa.

### **Tingkat motivasi dan semangat belajar siswa pada pembelajaran PAI di MTs Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan.**

Tingkat motivasi dan semangat belajar siswa pada pembelajaran PAI di MTs Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan adalah sebagai berikut:

### **Mendorong siswa untuk belajar**

Dengan adanya motivasi di dalam diri siswa, motivasi tersebut dapat menjadi pendorong siswa untuk melakukan hal seperti belajar. Siswa terdorong untuk belajar yang tujuannya untuk menggapai apa yang diinginkan. Seperti nilai yang baik, menjadi juara kelas dan banyak lagi.

Pada dasarnya siswa belajar didorong oleh keinginan sendiri maka siswa secara mandiri dapat menentukan tujuan yang dapat dicapainya dan aktivitas-aktivitasnya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. seseorang mempunyai motivasi intrinsik karena didorong rasa ingin tahu, mencapai tujuan menambah pengetahuan. Dengan kata lain, motivasi intrinsik bersumber pada kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Motivasi intrinsik muncul dari kesadaran diri sendiri, bukan karena ingin mendapat pujian atau ganjaran. Motivasi tersebut terdapat dapat berasal dari dalam diri siswa (*intrinsic*) dan motivasi dari luar (*ekstrinsik*).

### **Dapat mengarahkan siswa**

Siswa dapat mengarahkan atau mengendalikan dirinya agar terfokus dengan apa sejatinya tujuan dari menuntut ilmu. Terfokus dengan apa yang ingin dicapai. Siswa tersebut tidak mudah kebingungan arah dan tidak mudah terombang ambing dengan keadaan sekelilingnya. Motivasi dapat berfungsi sebagai pengarah, maksudnya motivasi dapat menunjukkan arah terhadap kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, ada dua jenis arah yang bisa dicapai, yaitu arah yang positif dan arah yang negatif.

### **Dapat menggerakkan siswa**

Niat yang kuat belum tentu dapat menggerakkan siswa untuk bertindak atau melakukan hal yang di niatkan. Dengan motivasi siswa tidak hanya mempunyai impian, niat, cita-cita yang tinggi akan tetapi siswa tersebut juga mau melakukan atau mau mengerjakan sesuatu seperti belajar.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa (anak) yang sanggup menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar (anak didik/siswa) dapat tercapai. Namun, untuk membangun sebuah motivasi belajar yang baik diperlukan faktor-faktor pendukung. motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Siswa menjadi rajin belajar. Sejatinya belajar tidak hanya di sekolah akan tetapi di rumah siswa juga harus belajar. Dengan semangat belajar yang tinggi siswa mau atau siswa melakukan kegiatan belajar di rumah.

Tidak mudah putus asa Seorang siswa dengan semangat tinggi tidak akan mudah bosan tidak akan mudah patah semangat jika mendapati sebuah materi yang sulit untuk dipahami. Siswa tersebut semangat untuk mencari jawaban tentang apa yang belum dimengerti atau dipahami. Orang yang berputus asa dikarenakan gagal berkali-kali. Ia kemudian menyalahkan diri sendiri, keadaan, atau lingkungan sekitarnya. Kendati demikian, sebenarnya penyebab sikap putus asa bukan karena faktor eksternal

(kegagalan), melainkan bagaimana seorang individu menyikapi kegagalan yang ia alami, sebagai misal, seorang anak yang gagal dalam memahami suatu pelajaran bisa jadi akan putus asa dan tidak ingin mencari solusi sehingga ia bisa memahami pelajaran tersebut yang sama lagi. Sementara itu, anak lain akan mencari cara supaya ia dapat memahami pelajaran tersebut.

Selalu menginginkan tugas tambahan Tugas tambahan merupakan tugas yang diharapkan oleh siswa yang mempunyai semangat belajar tinggi. Karena tugas tersebut selain menjadikan siswa lebih faham, tugas tersebut juga dapat menjadikan siswa mendapatkan nilai tambahan.

### **1. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi *apersepsi patron client* (Apc) untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa pada pelajaran PAI MTs Raudlatul Muta'allimin Babat Lamongan.**

Beberapa faktor yang mendukung upaya guru dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam belajar matematika adalah sebagai berikut:

- a. Suasana kelas yang kondusif
- b. Sarana prasarana yang memadai
- c. Hubungan yang baik antara guru dan siswa

Adapun beberapa faktor yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa dalam belajar matematika adalah sebagai berikut:

- a. Suasana kelas yang kurang kondusif
- b. Sarana prasarana yang kurang memadai

Diantara faktor yang mendukung proses meningkatkan motivasi belajar adalah suasana kelas yang kondusif. Karena dengan suasana kelas yang kondusif, baik guru maupun siswa dapat berinteraksi dengan tenang dan nyaman. Adanya sarana dan prasaranayang memadai adalah salah satu faktor pendukung yang sangat penting dan berguna, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang mencukupi dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penerapan strategi *Apperception Patron Client* (APC) dilakukan di awal pembelajaran, yang mana dengan tujuan untuk mempersiapkan psikis siswa agar siswa siap menerima pelajaran pada saat itu. Dengan cara adanya komunikasi aktif antara guru dan murid pada awal pembelajaran, emangat dalam belajar, mengenali karakter siswa dan membuat suasana menyenangkan.

Tingkat motivasi dan semangat belajar siswa pada pelajaran PAI di MTs Raudlatul Muta'allimin dengan menggunakan strategi *Apperception Patron Client* (APC) sangat meningkat. Bukti dari siswa termotivasi dan semangat dalam belajar ialah siswa dapat terdorong, mengarahkan dan menggerakkan dirinya untuk belajar. Dan bukti dari siswa tersebut semangat dalam belajar ialah siswa menjadi rajin belajar, siswa menjadi tidak putus asa dan siswa selalu menginginkan tugas tambahan.

Faktor pendukung dalam penerapan strategi *Apperception Patron Client* (APC) adalah Suasana kelas yang kondusif, Sarana prasarana yang memadai, Hubungan yang baik antara guru dan siswa. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan strategi *Apperception Patron Client* (APC) adalah Suasana kelas yang kurang kondusif, Sarana prasarana yang kurang memadai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Asria, 'Pengaruh Keterampilan Membuka Pelajaran Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar', *Journal Of EST*, Vol 2 (2016), Hlm 65-73
- Che, Agoes Noer., 'Menyingkap Rahasia Asah Otak Ala Orang Yahudi: Tips Ampuh Melejitkan Dan Menajamkan Daya Ingat. DIVA PRESS.'
- Daud, Firdaus, 'Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Motivasi Belajar', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)* 19.2, 2012
- Goleman, Daniel, 'Emotional Intelligence Terjemahan T. Hermaya (Jakarta Gramedia Pustaka Utama)', 2015, Hlm. 42
- Hamka, 'Pribadi Hebat ,( Jakarta: Gema Insani)', 2014
- Indrawan, Irjus, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah. Deepublish*, 2015
- Khadijah, Nyayu., 'Psikologi Pendidikan. Palembang: Grafika Telindo Press', 2011
- Kusmarni, Yani., "'Studi Kasus." UGM Jurnal Edu UGM Press (2012).'
- Masni, Harbeng, 'Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." Jurnal Ilmiah Dikdaya 5.1', 2017, Hlm. 34-45
- Meriyati, 'MEMAHAMI KARAKTERISTIK ANAKDIDIK (Lampung : Fakta Press. Fak.Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung ISBN 978-602-8534-67-3)', 2015
- Nashar, 'Peranan Motivasi & Kemampuan Awal. Jakarta: Delia Press.', 2004, Hlm, 42
- Nevid, J, 'Psychology: Concepts And Applications. Belmont, CA: Wadworth.', 2013, Hlm, 23
- Rusman, 'Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.Jakarta:Rajawali Pers.', 2012
- Sari, Dewi Permata, And A. R. Rusmin. ", 'Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sman3 Tanjung Raja.', *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 5.1, 2018